BAB 2
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gambar 2.1. Logo perusahaan PT PLN Nusantara Power UP Muara Karang

PT PLN Nusantara Power (PLN NP) adalah salah satu anak perusahaan dari PT PLN (Persero) yang memiliki peran strategis dalam industri ketenagalistrikan Indonesia. Perusahaan ini sebelumnya dikenal dengan nama PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) sebelum akhirnya mengalami transformasi dan perubahan nama menjadi PLN Nusantara Power pada tahun 2022. Transformasi ini bertujuan untuk memperluas cakupan bisnis perusahaan yang tidak hanya berfokus pada wilayah Jawa dan Bali, tetapi juga meliputi seluruh wilayah Indonesia [5].

PT PJB sendiri didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 sebagai bagian dari restrukturisasi PT PLN (Persero) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan profesionalisme dalam pengelolaan pembangkit listrik. Pada awal berdirinya, PJB mengelola pembangkit listrik di wilayah Jawa dan Bali, yang merupakan pusat beban utama dalam sistem ketenagalistrikan nasional. Keberadaan PJB menjadi sangat penting dalam memastikan pasokan listrik yang andal bagi industri, bisnis, dan rumah tangga di wilayah dengan tingkat konsumsi energi tertinggi di Indonesia [5].

Seiring berjalannya waktu, PT PJB terus mengalami perkembangan, baik dalam kapasitas pembangkit yang dikelola maupun dalam lingkup bisnisnya. Pada tahun-tahun awal operasinya, PJB fokus pada pengelolaan dan pemeliharaan pembangkit listrik milik PLN. Namun, dengan meningkatnya kebutuhan listrik

di Indonesia dan perkembangan teknologi di sektor energi, PJB mulai mengembangkan bisnisnya ke bidang jasa operation and maintenance (O&M) pembangkit, investasi pembangkit listrik melalui joint venture company (JVC), serta penyediaan suku cadang dan jasa pendukung lainnya [5].

Sebagai bagian dari transformasi PLN menuju subholding pembangkitan listrik, pada tahun 2022 PT PJB resmi berubah nama menjadi PT PLN Nusantara Power. Perubahan ini tidak hanya mencerminkan ekspansi geografis perusahaan, tetapi juga menandai peran PLN NP dalam mendukung transisi energi di Indonesia. Sebagai perusahaan yang mengelola salah satu kapasitas pembangkit terbesar di Indonesia, PLN NP bertanggung jawab atas pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit dengan total kapasitas sekitar 18.258 MW yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia [5].

PLN Nusantara Power juga memiliki peran penting dalam pengembangan pembangkit berbasis energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia. Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah memberikan apresiasi atas upaya PLN NP dalam mengelola pembangkit listrik berbasis EBT sebagai bagian dari strategi nasional untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan penggunaan energi ramah lingkungan [6].

Dalam perjalanannya, PLN NP telah berhasil membangun berbagai pembangkit listrik strategis, termasuk pembangkit berbasis batu bara, gas, dan energi terbarukan seperti tenaga surya, air, dan biomassa. Perusahaan ini juga aktif dalam mengembangkan teknologi digitalisasi dalam operasional pembangkitnya guna meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem tenaga listrik di Indonesia [6].

Hingga saat ini, PLN Nusantara Power terus berkomitmen untuk menjadi perusahaan penyedia tenaga listrik yang andal, efisien, dan berkelanjutan. Dengan inovasi dan strategi bisnis yang adaptif, PLN NP siap menghadapi tantangan industri ketenagalistrikan di masa depan serta berkontribusi dalam mendukung ketahanan energi nasional [5].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Menjadi Perusahaan Pembangkitan yang Terdepan dan Terpercaya untuk Energi Berkelanjutan di Indonesia dan Pasar Global.

2.2.2 Misi

1. Menjaga Kinerja Pembangkit Listrik yang Unggul Sebagai Kompetensi Inti.
2. Membangun Bisnis Inovatif yang Terdepan untuk Melakukan Diversifikasi dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan.
3. Mengakselerasi Portofolio Bisnis Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk Mendukung Tercapainya Nol Emisi Karbon.
4. Mengakuisisi dan Membangun Talenta Terbaik untuk Menjalankan Organisasi yang Responsif dan Adaptif.

Visi dan misi tersebut mencerminkan komitmen PLN NP dalam menyediakan energi listrik yang andal, inovatif, dan berkelanjutan, serta mendukung transisi energi menuju nol emisi karbon [5].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

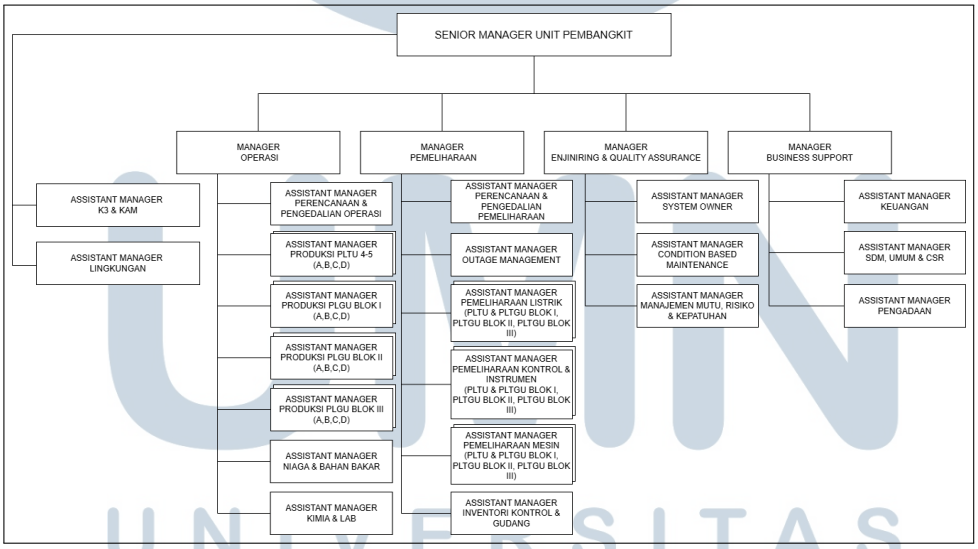

Gambar 2.2. Logo perusahaan PT PLN Nusantara Power UP Muara Karang

Struktur organisasi [7] PT PLN Nusantara Power pada Gambar 2.2 dirancang untuk memastikan efisiensi dalam operasional dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada tingkat tertinggi, organisasi ini dipimpin oleh Senior Manager Unit Pembangkit, yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen unit pembangkit. Di bawahnya, terdapat empat divisi utama, yaitu:

1. **Manager Operasi**

   Manager Operasi memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi perencanaan dan pengendalian operasi pembangkit listrik. Selain itu, ia juga mengoordinasikan produksi listrik di berbagai unit pembangkit, termasuk PLTU dan PLGU, serta memastikan distribusi bahan bakar berjalan lancar. Pengelolaan laboratorium kimia yang digunakan dalam proses produksi listrik juga berada di bawah wewenangnya.

2. **Manager Pemeliharaan**

   Manager Pemeliharaan berperan dalam merencanakan dan mengawasi pemeliharaan seluruh unit pembangkit listrik. Tanggung jawabnya mencakup pemeliharaan listrik, sistem kontrol, instrumen, serta mesin pembangkit. Selain itu, pengelolaan inventaris dan gudang juga berada di bawah pengawasannya guna mendukung operasional pemeliharaan secara optimal.

3. **Manager Enjiniring & Quality Assurance**

   Manager Enjiniring & Quality Assurance berfokus pada sistem pemeliharaan berbasis kondisi dan sistem manajemen mutu. Selain memastikan pemeliharaan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, divisi ini juga bertugas menangani manajemen risiko serta kepatuhan terhadap regulasi industri. Salah satu aspek penting dalam bidang ini adalah pengelolaan sistem teknologi pemeliharaan yang digunakan untuk memantau kinerja peralatan dan memastikan keandalan operasional.

4. **Manager Business Support**

   Manager Business Support bertanggung jawab atas berbagai aspek non-teknis yang mendukung kelangsungan operasional perusahaan. Divisi ini menangani keuangan perusahaan, pengelolaan sumber daya manusia, serta tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Selain itu, urusan umum dan proses pengadaan barang serta jasa juga berada dalam lingkup tugasnya guna memastikan kelancaran operasional unit pembangkit.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA